



BAB IX

STRUKTUR ORGANISASI

IX 1 Umum

Bentuk Perusahaan	: Perseroan Terbatas (PT)
Letak	: Manyar, Kawasan Industri Gresik , Jawa Timur
Lapangan Usaha	: Memproduksi Sorbitol
Kapasitas Produksi	: 85.000 ton/tahun

IX.2 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan dari pabrik ini direncanakan berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Dasar pertimbangan dari pemilihan bentuk perusahaan ini adalah sebagai berikut:

- Mudah mendapatkan modal, selain modal dari bank, modal dapat juga diperoleh dari penjualan saham.
- Kekayaan perseroan terpisah dari kekayaan setiap pemegang saham.
- Demi kelancaran produksi, maka tanggung jawab setiap pemegang saham dipegang oleh pimpinan perusahaan.
- Kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin karena tidak terpengaruh oleh terhentinya pemegang saham, direksi, maupun karyawan.

IX.3 Struktur Organisasi

Bentuk Organisasi : Garis dan Staf

Bentuk organisasi ini mempunyai keuntungan antara lain:

- Dapat dipergunakan oleh setiap organisasi yang bagaimanapun besar maupun tujuan.
- Ada pembagian yang jelas antara pimpinan, staf dan pelaksana.



- Bakat-bakat yang berbeda dari para karyawan dapat dikembangkan menjadi suatu spesialisasi.
- Sistem penempatan “ The Right Man in The Right Place ” lebih mudah dilaksanakan.
- Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat walaupun banyak orang yang diajak berunding kerana pimpinan perusahaan dapat mengambil keputusan yang mengikat.
- Pengambilan keputusan yang sehat lebih mudah dicapai karena ada anggota-anggota staf yang ahli dalam bidangnya yang dapat memberikan nasehat dan mengerjakan perencanaan yang teliti.
- Koordinasi dapat pula dengan mudah dikerjakan karena sudah ada pembagian tugas masing-masing.
- Disiplin dan moral para karyawan biasanya tinggi karena tugas yang dilaksanakan oleh seseorang sesuai dengan bakat, keahlian dan pengalaman.

IX.4 PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah beberapa orang yang mengumpulkan modal untuk pabrik dengan cara membeli saham perusahaan. Mereka adalah perusahaan dan mempunyai kekuasaan tertinggi dalam perusahaan.

Tugas dan wewenang pemegang saham :

- Memilih dan memberhentikan komisaris.
- Meminta pertanggung jawaban kepada Dewan Komisaris.

2. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai wakil dari pemegang saham dan semua keputusan dipegang dan ditentukan oleh Rapat Persero. Biasanya yang



menjadi Ketua Dewan Komisaris adalah Ketua dari Pemegang Saham, dipilih dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris :

- Memilih dan memberhentikan Direktur
- Mengawasi Direktur
- Menyetujui dan menolak rencana kerja yang diajukan Direktur
- Mempertanggungjawabkan Perusahaan kepada Pemegang Saham

3. DIREKTUR UTAMA

Direktur utama merupakan pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membawahi :

- Direktur teknik dan Produksi
- Direktur Keuangan

Tugas dan Wewenang :

- Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris
- Menetapkan kebijaksanaan peraturan dan tata tertib perusahaan
- Mengatur dan mengawasi keuangan perusahaan
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai
- Bertanggung jawab atas kelancaran perusahaan

4. MANAJER PERSONALIA

Manajer Personalia bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam hal :

- Membuat anggaran tenaga kerja yang diperlukan
- Mengurusi seleksi tenaga kerja
- Mengurusi hal-hal yang tentang kesejahteraan karyawan

5. MANAJER PEMASARAN

Manajer Keuangan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam hal :

- Manajemen bagian pemasaran
- Perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi
- Menyusun strategi pemasaran



6. MANAJER PRODUKSI

Manajer Teknik dan Produksi bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam hal:

- Pengawasan dan peningkatan mutu produksi
- Perencanaan jadwal produksi dan penyediaan sarana produksi
- Pengawasan peralatan pabrik
- Perbaikana pemeliharaan alat-alat produksi.

7. MANAJER KEUANGAN

Manajer Keuangan bertanggung jawab pada Direktur Utama dalam hal :

- Laba rugi perusahaan
- Neraca keuangan
- Administrasi perusahaan
- Perencanaan pemasaran dan penjualan

8. STAF AHLI

Direksi dibantu oleh beberapa staf ahli yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Staf ahli ini bersifat sebagai konsultan yang diminta pertimbangannya apabila perusahaan mengalami suatu masalah. Staf ahli tersebut yaitu :

- Ahli Teknik dan Proses
- Ahli Ekonomi dan Marketing
- Ahli Hukum

9. KEPALA BAGIAN

a. Kepala Bagian terdiri dari :

1. Kepala Bagian Teknik
2. Kepala Bagian Produksi
3. Kepala Bagian Umum
4. Kepala Bagian Pemasaran
5. Kepala Bagian Keuangan



Tugas Akhir Pra Rancangan Pabrik Sorbitol dari Dekstrosa dengan Proses Hidrogenasi Katalitik Menggunakan Trickle Bed Reaktor

- b. Tugas umum Kepala Bagian adalah :
1. Menjalankan organisasi/ mengatur/ mengkoordinasi atau mengawasi pekerjaan-pekerjaan seksi bawahannya.
 2. Bertanggung jawab atas kerja seksi – seksi bawahannya.
 3. Membuat laporan – laporan berkala dari seksi-seksi bawahannya.
 4. Mengajukan saran – saran atau pertimbangan-pertimbangan mengenai usaha perbaikan kepala seksi.
- c. Tugas khusus Kepala Bagian :
1. Kepala Bagian Teknik
Mengusahakan dan menjaga kelancaran operasi di segala bidang produksi seperti pemeliharaan, perbaikan, penampungan bahan baku (utilitas).
 2. Kepala Bagian Produksi
Menyelenggarakan dan mengembangkan produksi dengan cara yang ekonomis dalam batas kualitas yang direncanakan oleh perusahaan disamping secara periodik mengenalkan kualitas produk dan bahan baku.
 3. Kepala Bagian Umum
Melaksanakan dan mengatur arus barang produksi dari perusahaan kepada konsumen.
 4. Kepala Bagian Pemasaran
Melaksanakan dan mengatur arus barang produksi dari perusahaan kepada konsumen.
 5. Kepala Bagian Keuangan
Merencanakan, menyelenggarakan dan mengevaluasi hasil operasi keuangan.

10 . KEPALA SEKSI

Tugas Umum Kepala Seksi :

1. Melakukan tugas operasional dalam bidang masing-masing.
2. Merencanakan rencana yang telah ditetapkan direksi.



Tugas Akhir Pra Rancangan Pabrik Sorbitol dari Dekstrosa dengan Proses Hidrogenasi Katalitik Menggunakan Trickle Bed Reaktor

3. Bertanggung jawab atas kelancaran/ keserasian kerja atau personalia dari seksi – seksi kepala bagian.

Tugas Khusus Kepala Seksi :

1. Seksi Pemeliharaan dan Perbaikan
Menjamin keadaan peralatan/ mesin-mesin yang ada dalam pabrik selalu dalam keadaan baik dan siap dipakai dengan pemeliharaan yang efisien dan efektif.
2. Seksi Utilitas dan Pembangkit Tenaga
Menyediakan unsur penunjang proses dalam pabrik yaitu meliputi : air, listrik, steam dan bahan bakar.
3. Seksi Pengendalian Produksi dan Proses
Melakukan pembuatan produksi sesuai dengan ketentuan yang direncanakan dan mengadakan kegiatan agar proses produksi berlangsung secara baik, mulai dari bahan baku masuk hingga produk.
4. Seksi Personalia dan Kesejahteraan
Mengembangkan dan menyelenggarakan kebijaksanaan dan program perusahaan dalam bentuk tenaga kerja yang baik dan memuaskan.
5. Seksi Keamanan
Melaksanakan dan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan keamanan perusahaan.
6. Seksi Administrasi
Melaksanakan dan mengatur administrasi serta inventarisasi perusahaan.
7. Seksi Pemasaran dan Penjualan
Melaksanakan dan mengatur penjualan produksi kepada konsumen. Disini Direktur Utama berperan untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan.



Tugas Akhir Pra Rancangan Pabrik Sorbitol dari Dekstrosa dengan Proses Hidrogenasi Katalitik Menggunakan Trickle Bed Reaktor

8. Seksi Pembelian
Mengadakan pembelian dan persediaan dari semua peralatan beserta spare part dan semua bahan-bahan untuk keperluan produksi dengan memperhatikan mutu, harga dan jumlah yang tepat.
9. Seksi Laboratorium
Menyelenggarakan pemantauan hasil (mutu) dan pengolahan limbah.
10. Seksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Bertanggung jawab terhadap masalah-masalah kesehatan karyawan dan keluarga serta menangani masalah keselamatan kerja dalam perusahaan.
11. Seksi Keuangan
Bertanggung jawab terhadap pembukuan serta hal-hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.
12. Seksi Riset dan Pengembangan
Mengadakan pemeriksaan dan menetapkan acceptabilitas bahan baku, bahan pembantu maupun produk, selain itu juga dapat melakukan penelitian guna keperluan pengembangan bila diperlukan.

IX.5. JAM KERJA

Pabrik direncanakan bekerja atau beroperasi 330 hari dalam setahun, 24 jam per hari. Sisa hari libur digunakan untuk perbaikan dan perawatan mesin-mesin. Jam kerja untuk pegawai ditentukan oleh Undang – Undang no. 13 tahun 2003 pasal 77 ayat 1 mengenai ketentuan jam kerja salah satunya yaitu 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu sebagai berikut :

- a. Untuk pekerja non shift



Tugas Akhir Pra Rancangan Pabrik Sorbitol dari Dekstrosa dengan Proses Hidrogenasi Katalitik Menggunakan Trickle Bed Reaktor

Bekerja dalam enam hari dalam seminggu, sedang hari Minggu dan hari besar libur. Pembagian jam kerja karyawan non-shift sebagai berikut:

* Senin sampai Jum'at : 07.00 – 15.00

b. Untuk pekerja shift

Sehari bekerja dalam 24 jam terbagi dalam 3 shift, yaitu:

* Shift I (pagi) : 07.00 – 15.00

* Shift II (siang) : 15.00 – 23.00

* Shift III (malam) : 23.00 – 07.00

Untuk memenuhi kebutuhan pegawai ini diperlukan 4 regu dimana 3 regu kerja dan 1 regu libur. Jadwal kerja masing-masing regu ditabelkan pada VIII.1.

Tabel IX.1. Jadwal Kerja Karyawan Proses

REGU	HARI KE :													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	P	P	P	L	M	M	M	L	S	S	S	L	P	P
II	S	S	L	P	P	P	L	M	M	M	L	S	S	S
III	M	L	S	S	S	L	P	P	P	L	M	M	M	L
IV	L	M	M	M	L	S	S	S	L	P	P	P	L	M

Keterangan :

P = Pagi

S = Siang

M = Malam

L = Libur

IX.6. JAMINAN SOSIAL

Jaminan Sosial yang diberikan oleh perusahaan pada karyawan antara lain :

- Pakaian kerja, diberikan kepada karyawan tetap sebanyak 2 stel pakaian per tahun.
- Tunjangan, diberikan kepada karyawan tetap berupa uang dan dikeluarkan bersama – sama dengan gaji, dimana besarnya disesuaikan dengan kedudukan, keahlian dan masa kerja.



Tugas Akhir
Pra Rancangan Pabrik Sorbitol dari Dekstrosa dengan Proses
Hidrogenasi Katalitik Menggunakan Trickle Bed Reaktor

- c. Pengobatan, dapat dilakukan di poliklinik perusahaan secara gratis atau pada rumah sakit atau dokter yang ditunjuk oleh perusahaan, dimana biaya pengobatan menjadi tanggung jawab perusahaan sepenuhnya.
- d. Setiap karyawan berhak menjadi peserta Jamsostek dan dikoordinasikan oleh perusahaan.

IX.7. STATUS KARYAWAN DAN SISTEM UPAH

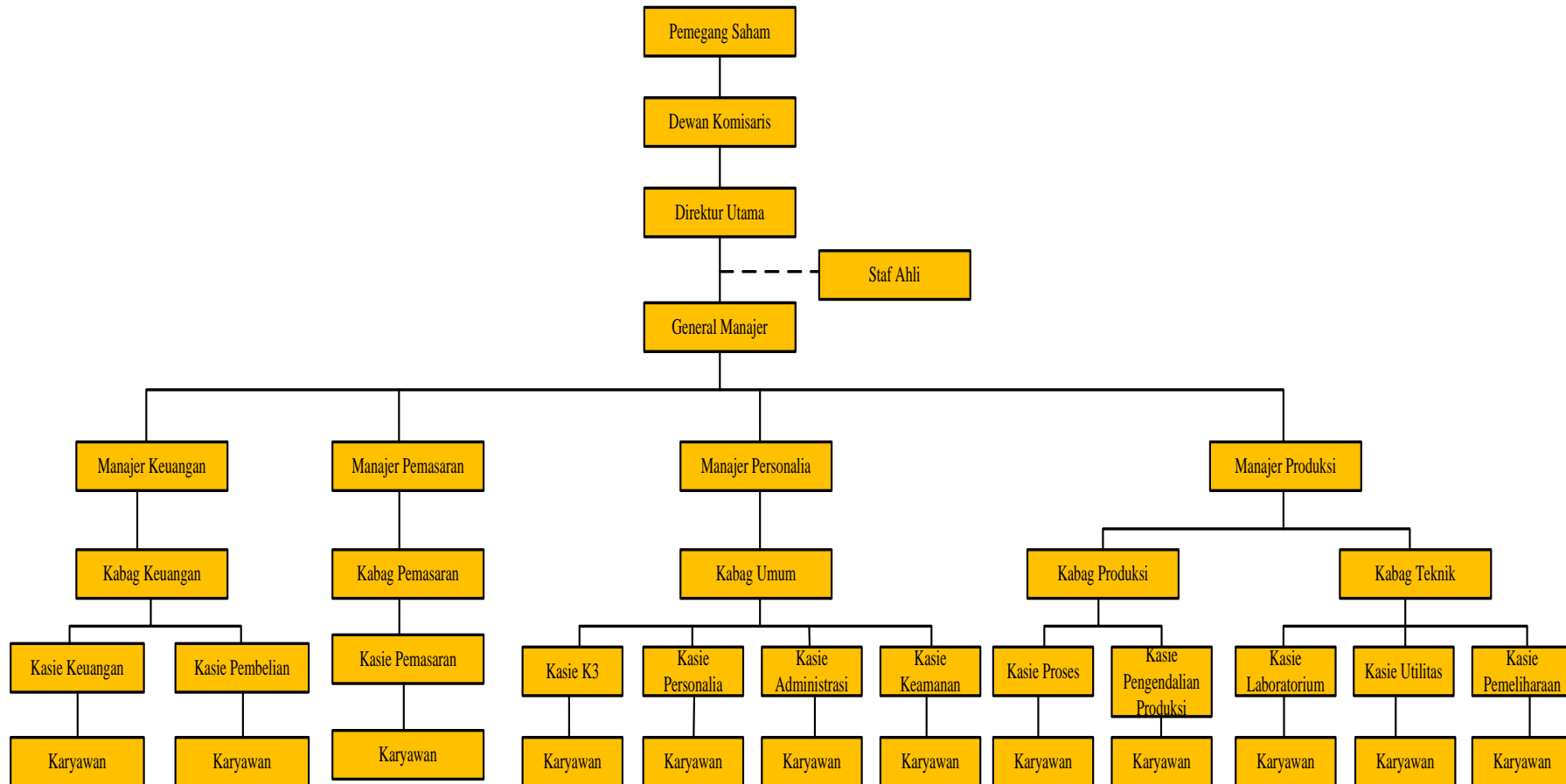
Pada pabrik ini sistem upah karyawan berbeda-beda tergantung pada status karyawan, kedudukan dan tanggung jawab serta keahlian.

Tabel IX.2. Perincian Jumlah Tenaga Kerja

No	Jabatan	Jml
1	Direktur Utama	1
2	General Manajer	1
3	Manajer :	
	Manajer Keuangan	1
	Manajer Produksi	1
	Manajer Pemasaran	1
	Manajer Personalia	1
4	Staff Ahli	3
5	Kepala bagian :	
	Produksi	1
	Teknik	1
	Keuangan	1
	Pemasaran	1
	Umum	1
6	Kepala Seksi :	
	Poses	1
	Utilitas	1
	Laboratorium	1
	Pengendalian Proses	1
	Pemeliharaan	1
	Health and Safety	1
	Pembelian	1
	Pemasaran	1
	Keuangan	1
	Administrasi	1
	Personalia	1
	Keamanan	1
7	Sekretaris	2
8	Staf Seksi :	
	Laboratorium (non shift)	3
	Pemeliharaan (non shift)	3
	Health and Safety	3
9	Pembelian	3
	Pemasaran	3
	Keuangan	3
	Administrasi	3
	Personalia	3
	Keamanan	2
10	Karyawan Bagian Proses	90
11	Karyawan / Staf Utilitas	18
12	Paramedis	4
13	Satpam	9
14	Sopir	3
15	Cleaning service	12
Total		190



Tugas Akhir
Pra Rancangan Pabrik Sorbitol dari Dekstrosa dengan Proses
Hidrogenasi Katalitik Menggunakan Trickle Bed Reaktor



Gambar IX.1. Struktur Organisasi Perusahaan